

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah dirumuskan, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan data empiris dan fakta-fakta sah (valid), serta dapat dipercaya atau reliabel, dan dapat diandalkan tentang hubungan antara *conscientiousness* dengan kinerja pada guru Sekolah Menengah Kejuruan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada empat Sekolah Menengah Kejuruan, yaitu Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 3 yang beralamat di Jalan Garuda, Kemayoran, Jakarta Pusat, Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 14 yang beralamat di Jalan Percetakan Negara, Salemba, Jakarta Pusat, Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 16 yang beralamat di Jalan Taman Amir Hamzah, Menteng, Jakarta Pusat dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 31 yang beralamat di Jalan Kramat Jaya Baru Blok D II, Johar Baru, Jakarta Pusat. Alasan peneliti memilih SMK Negeri 3, SMK Negeri 14, SMK Negeri 16 Jakarta dan SMK Negeri 31 Jakarta sebagai tempat penelitian adalah karena sekolah-sekolah tersebut merupakan sekolah berstatus Sekolah Standar Nasional yang ada di Jakarta Pusat.

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April 2013 sampai dengan Mei 2013. Waktu ini dipilih karena dianggap sebagai waktu yang paling tepat untuk melaksanakan penelitian

C. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif kategori survey dengan jenis penelitian korelasional. Menurut Kerlinger seperti yang dikutip oleh Sugiyono, “Metode survey adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar atau kecil, data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif dan hubungan antar variabel”⁸⁹. Adapun alasan menggunakan pendekatan korelasional adalah untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara *conscientiousness* dengan kinerja pada guru SMK di Jakarta. Data yang digunakan adalah data primer untuk variabel *conscientiousness* dan data sekunder untuk variabel kinerja pada guru. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan dan seberapa besar hubungan antara *conscientiousness* sebagai variabel yang mempengaruhi dan diberi simbol (X) dengan kinerja pada guru sebagai variabel yang dipengaruhi dan diberi simbol (Y).

D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang dimana terdiri atas: objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dapat dipelajari dan kemudian ditarik

⁸⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hal. 7

kesimpulannya”⁹⁰. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru SMK Negeri di Jakarta Pusat yang mengajar di SMK Negeri berstatus Standar Nasional. Sedangkan populasi terjangkaunya adalah seluruh guru yang mengajar pada Jurusan Akuntansi di SMK Negeri Jakarta Pusat yang berjumlah 65 guru. Alasan peneliti menggunakan populasi terjangkau yaitu dengan kriteria para guru yang sudah tetap atau guru PNS dan guru Pegawai Tidak Tetap (PTT) yang mengajar di sekolah berstatus Sekolah Standar Nasional dan mengajar di jurusan akuntansi.

Tabel III.1
Jumlah Guru

Sekolah	Jumlah Guru
SMK Negeri 3	14
SMK Negeri 14	20
SMK Negeri 16	17
SMK Negeri 31	14
Jumlah	65

2. Sampel

“Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi”⁹¹. Oleh karena itu, pengambilan sampel penelitian harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel yang benar-benar

⁹⁰Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 61

⁹¹*Ibid.*, hal. 62

menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya atau representatif. Besaran sampel dalam penelitian ini diambil berdasarkan pada tabel penentuan sampel Isaac dan Michael. Penggunaan tabel Isaac dan Michael dalam pengambilan sampel pada penelitian ini dikarenakan hal tersebut dapat dilakukan dengan sederhana dan tidak menggunakan perhitungan yang rumit.

Isaac dan Michele melakukan perhitungan ukuran didasarkan taraf kesalahan 1%, 5%, dan 10%. Jadi sampel yang diperoleh memiliki taraf kebenaran 99%, 95%, dan 90% dalam populasi.

Dalam penelitian ini, peneliti menentukan besarnya sampel yang diperlukan pada taraf kebenaran 95%, atau taraf kesalahan 5% dari tabel Isaac dan Michael. Dari tabel tersebut, terlihat bahwa dengan taraf kesalahan 0,05, maka sampel yang akan diambil peneliti sebanyak 55 guru.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik acak secara proporsional (*proporsional random sampling*), yaitu proses pengambilan sampel secara acak dan berimbang dari tiap bagian atau sub populasi dengan tujuan agar setiap bagian dapat mewakili populasi yang akan diambil.

Adapun proporsi dan penimbangan dengan perhitungannya dapat dilihat pada tabel III.2 berikut ini.

Tabel III.2
Perhitungan Penentuan Pengambilan Sampel

Sekolah	Jumlah Guru	Perhitungan	Sampel
SMK N 3	14	$(14/65) \times 55$	12
SMK N 14	20	$(20/65) \times 55$	17
SMK N 16	17	$(17/65) \times 55$	14
SMK N 31	14	$(14/65) \times 55$	12
Jumlah	65		55

E. Teknik Pengumpulan Data / Instrumen Penelitian

Teknik pengambilan data dalam penelitian ini adalah dengan menyebarkan angket/kuesioner pada responden penelitian sebagai data primer untuk variabel *conscientiousness* (X) dan data sekunder untuk variabel kinerja pada guru (Y) yang diperoleh dari data hasil penilaian kinerja guru perorangan bulan April 2013.

1. Variabel Kinerja pada Guru

a. Definisi Konseptual

Kinerja pada guru adalah perilaku guru dalam menjalankan tanggung jawabnya dan seberapa besar keberhasilannya dalam menjalankan kewajibannya baik kualitas maupun kuantitasnya.

b. Definisi Operasional

Berdasarkan definisi konseptual kinerja guru diukur dengan menggunakan data DP3 tahun 2012 yang dilakukan oleh pimpinan, dalam hal ini adalah kepala sekolah. Komponen penilaian kinerja memiliki dimensi yang pertama yaitu Kesetiaan, yaitu kesetiaan, ketaatan, dan pengabdian kepada Pancasila, Undang-undang Dasar 1945, Negara, dan pemerintah Republik Indonesia, Prestasi kerja adalah hasil kerja yang dicapai oleh seorang pegawai negeri sipil dalam melaksanakan tugas yang dibebankan kepadanya, Tanggung jawab, adalah kesanggupan seorang pegawai negeri sipil menyelesaikan pekerjaan yang diserahkan kepadanya, Ketaatan adalah kesanggupan seorang pegawai negeri sipil untuk menaati segala peraturan perundang-undangan dan peraturan kedinasan yang berlaku, menaati perintah kedinasan yang diberikan oleh atasan yang berwenang, serta kesanggupan untuk tidak melanggar larangan yang ditentukan, Kejujuran yaitu ketulusan hati seorang pegawai negeri sipil dalam melaksanakan tugas dan kemampuan untuk tidak menyalahgunakan wewenang yang diberikan kepadanya, Kerja sama adalah kemampuan seorang pegawai negeri sipil untuk bekerja sama dengan orang lain dalam menyelesaikan suatu tugas yang ditentukan sehingga mencapai daya guna dan hasil guna yang sebesar-besarnya, Prakarsa adalah kemampuan seorang pegawai untuk mengambil langkah-langkah atau tindakan yang diperlukan dalam melaksanakan tugas tanpa menunggu perintah. Dan Kepemimpinan, dimensi ini hanya dinilai bagi pegawai negeri sipil golongan II/a atau untuk di sekolah hanya kepala sekolah

2. Variabel *Conscientiousness*

a. Definisi Konseptual

Conscientiousness adalah sikap kesadaran akan diri sendiri untuk mencapai pribadi yang berkompetensi, tertib, bertanggung jawab, keinginan berprestasi, disiplin diri dan berhati-hati.

b. Definisi Operasional

Berdasarkan definisi konseptual diatas maka *conscientiousness* dapat didefinisikan secara operasional bahwa *conscientiousness* dapat diukur dengan enam indikator yang ada, yang pertama yaitu berkompetensi, dengan sub indikator dapat diandalkan dan efektif. Kemudian yang kedua ialah tertib, yaitu mengacu pada sejauh mana orang tersebut rapi, teratur dan terorganisir. Yang ketiga adalah bertanggung jawab, dengan sub indikator menjaga prinsip-prinsip etika dan pencapaian moral. Lalu yang keempat ialah keinginan berprestasi, mengacu pada sejauh mana orang memiliki tujuan dan bekerja keras/ambisius. Selanjutnya yang kelima ialah disiplin diri, dengan sub indikator tepat waktu dan konsisten. Dan yang terakhir ialah berhati-hati, dengan sub indikator membuat perencanaan yang matang dan berpikir sebelum bertindak.

Untuk mengukur variabel *conscientiousness*, peneliti menggunakan instrumen nontes yang berbentuk angket atau kuesioner, dengan model skala likert.

c. Kisi-Kisi Instrmen *Conscientiousness*

Kisi-kisi instrumen untuk mengukur *conscientiousness* yang disajikan dalam bentuk tabel terdiri dari kisi-kisi konsep instrumen yang akan digunakan untuk mengukur variabel *conscientiousness* serta memberikan gambaran secara umum sejauh mana instrumen mencerminkan indikator-indikator.

Tabel III.3

Kisi-kisi Instrumen *Conscientiousness* (Variabel X)

Dimensi	Indikator	No. Butir Uji Coba		Drop	Valid	Final	
		(+)	(-)			(+)	(-)
Kompetensi	• Dapat diandalkan	4	1,2,3	-	1, 2, 3, 4	4	1, 2, 3
	• Efektif	5,6	7	7	5, 6	5, 6	-
Tertib	• Rapi	10	8,9	8, 9	10	10	-
	• Teratur	11,12, 13	14	-	11, 12, 13, 14	11, 12, 13	14
Bertanggung Jawab	• Menjaga etika	15,16, 17	18	15, 16	17,18	17	18
	• Pencapaian moral	19,20	21	19, 20	21	-	21
Keinginan Berprestasi	• Memiliki tujuan	23	22,24	22	23, 24	23	24
	• Bekerja keras / Ambisius	26	25	-	25, 26	26	25
Disiplin Diri	• Tepat waktu	27	28,29	28	27, 29	27	29
	• Konsisten	31	30,32,	-	30, 31,	31	30,

			33,34		32, 33, 34		32, 33,34
Berhati-hati	• Membuat perencanaan yang matang	35,36	37	-	35, 36, 37	35,36	37
	• Berpikir sebelum bertindak	40	38,39	-	39, 40	40	38, 39

d. Penskoran Item

Skala yang digunakan adalah skala Likert. “Skala Likert dipergunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang suatu gejala atau fenomena sosial”⁹².

Skala ini merupakan skala positif dan negatif mengenai suatu objek yang dibuat dalam rentang 1-5. Setiap pernyataan *conscientiousness* diberi pernyataan Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-Ragu (RR), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Setiap jawaban bernilai 1 (satu) satu sampai dengan 5 (lima) sesuai dengan tingkat jawabannya.

Adapun skala penilaian adalah sebagai berikut:

Tabel III.4
Skala Penilaian untuk *Conscientiousness*

No	Kategori Jawaban	Item Positif (+)	Item Negatif (-)
1	Sangat Setuju (SS)	5	1

⁹²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 93

2	Setuju (S)	4	2
3	Ragu-Ragu (RR)	3	3
4	Tidak Setuju (TS)	2	4
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

e. Uji Coba Instrumen

1) Validasi Instrumen *Conscientiousness*

Proses pengembangan instrument *conscientiousness* dimulai dengan menyusun instrumen berbentuk kuesioner model skala Likert dengan butir-butir pernyataan. Butir pernyataan ini mengacu kepada indikator-indikator variabel *conscientiousness* seperti terlihat pada tabel III.3 yang disebut sebagai konsep instrumen untuk mengukur variabel *conscientiousness*.

Tahap berikutnya, konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut telah mengukur indikator dan sub-indikator dari variabel *conscientiousness* seperti yang tercantum pada tabel III.3. Setelah instrumen disetujui, selanjutnya instrumen diuji cobakan kepada guru-guru yang tidak mengajar pada jurusan akuntansi di SMK Negeri Jakarta Pusat sebanyak 30 guru.

Proses validasi dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir, dengan menggunakan koefisien korelasi antar skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan untuk uji validitas yaitu⁹³:

$$r_{it} = \frac{\sum y_i \cdot y_t}{\sqrt{\sum y_i^2 \sum y_t^2}}$$

Keterangan:

r_{it} = Koefisien skor butir dengan skor total instrumen

y_i = Deviasi skor butir dari Y_i

y_t = Deviasi skor dari Y_t

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $r_{tabel} = 0.361$, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap valid. Sedangkan, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid, yang kemudian butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau harus di *drop*.

Berdasarkan perhitungan dari 40 pernyataan tersebut, setelah di validasi terdapat 9 butir yang drop, sehingga pernyataan yang valid dapat digunakan sebanyak 31 butir pernyataan. (proses perhitungan terdapat pada lampiran 13 hal. 88)

⁹³ Dja'ali Dan Pudji Muljono, *Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan*, (Jakarta: PT Grasindo, 2008), hal. 86

2) Reliabilitas Instrumen *Conscientiousness*

Reliabilitas tes adalah seberapa besar derajat tes mengukur secara konsisten sasaran yang diukur. Koefisien reliabilitas yang memiliki alat ukur berguna untuk menunjukkan sejauh mana keterpercayaan, konsistensi hasil pengukuran apabila dilakukan pengukuran ulang pada sekelompok subjek yang sama.

Oleh karena itu, untuk melihat apakah data yang dihasilkan dari suatu alat ukur dapat dipercaya atau tidak, salah satunya dapat dilakukan dengan cara melihat besarnya koefisien reliabilitas alat ukur tersebut. Adapun rumus yang digunakan untuk mengukur reliabilitas adalah dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*.

Rumusnya sebagai berikut:

$$r_i = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)_{94}$$

Keterangan:

r_i = Reliabilitas instrument

k = Banyak butir pernyataan (jumlah item)

$\sum S_i^2$ = Jumlah varians skor tiap item

S_t^2 = Varians total

⁹⁴Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian, op. cit.*, hal. 365

Varians total itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$S_i^2 = \frac{\sum Xi^2 - \frac{(\sum Xi)^2}{n}}{n} \quad ^{95}$$

Keterangan:

- S_i = Varians butir soal
 $\sum Xi^2$ = Jumlah kuadrat item Xi
 $(\sum Xi)^2$ = Jumlah item Xi dikuadratkan
 n = Jumlah responden

Setelah data diolah dengan *Alpha Cronbach*, kemudian hasil tersebut diinterpretasikan melalui derajat reliabilitas instrumen. Adapun tolak ukur untuk menginterpretasikan derajat reliabilitas instrumen yang diperoleh, dapat dilihat pada tabel III.5 di bawah ini⁹⁶:

Tabel III.5

Interpretasi Reliabilitas

Kriteria	Koefisien Reliabilitas
Sangat Tinggi	0,81 < r ≤ 1,00
Tinggi	0,61 < r ≤ 0,80
Cukup	0,41 < r ≤ 0,60
Rendah	0,21 < r ≤ 0,40
Sangat Rendah	0,00 < r ≤ 0,21

⁹⁵*Ibid.*,

⁹⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, Edisi Revisi III*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), hal. 78

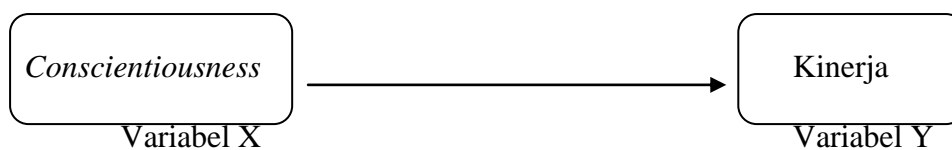
Berdasarkan hasil perhitungan uji reliabilitas, diperoleh *Alpha Cronbach* sebesar 0,92 (proses perhitungan terdapat pada lampiran 14 hal. 89)

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 31 butir pernyataan ini dapat dipercaya serta relatif konsisten dan pernyataan ini akan digunakan sebagai instrument final untuk mengukur *conscientiousness*.

F. Konstelasi Hubungan Antar Variabel/Desain Penelitian

Variabel ini terdiri dari dua variabel, yaitu variabel bebas (*conscientiousness*) yang digambarkan dengan simbol (X), dan variabel terikat (kinerja) yang disimbolkan dengan (Y).

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan di atas, maka konstelasi hubungan antara variabel X dan Y sebagai berikut:



Gambar III.1

Arah Hubungan Variabel X dan Variabel Y

Keterangan:

Variabel (X) = *Conscientiousness*

Variabel (Y) = Kinerja

—————→ = Arah Hubungan

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan untuk mengajukan hipotesis, dilakukan dengan regresi dan korelasi, melalui langkah-langkah pengujian yang ditempuh sebagai berikut :

1. Persamaan Regresi

Untuk mencari persamaan regresi digunakan rumus:⁹⁷

$$\hat{Y} = a + bx$$

Keterangan:

\hat{Y} = Variabel terikat

X = Variabel bebas

a = Nilai Intercept (Konstanta)

b = Koefisien arah regresi

Dimana koefisien regresi b dan konstanta a dapat dihitung dengan rumus :⁹⁸

⁹⁷Sugiyomo, *Statistika Untuk Penelitian, op. cit.*, hal. 261

⁹⁸*Ibid.*,

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

2. Uji Persyaratan Analisis

Uji normalitas galat taksiran regresi Y atas X dilakukan untuk menguji apakah galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas galat taksiran Y atas X dilakukan dengan menggunakan Uji Lilliefors pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$.

Rumus yang digunakan adalah :⁹⁹

$$L_o = |F(Z_i) - S(Z_i)|$$

Keterangan:

L_o = Lilliefors hitung

$F(Z_i)$ = Peluang angka baku

$S(Z_i)$ = Proporsi angka waktu

⁹⁹*Ibid.*,

Untuk menerima atau menolak hipotesis 0 (nol), L_o dibandingkan dengan nilai kritis L_{tabel} yang diambil dari tabel distribusi F dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$.

Hipotesis statistik:

H_o = galat taksiran Regesi Y atas X berdistribusi normal

H_i = galat taksiran Regresi Y atas X berdistribusi tidak normal

Kriteria pengujian:

H_o diterima jika L_h (hitung) $<$ L_t (tabel), berarti galat taksiran Regresi Y atas X berdistribusi normal

H_o ditolak jika L_h (hitung) $>$ L_t (tabel), berarti galat taksiran Regresi Y atas X tidak berdistribusi normal.

3. Uji Hipotesis Penelitian

a. Uji Keberartian Regresi

Digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berarti atau tidak, dengan kriteria $F_{hitung} > F_{tabel}$

Hipotesis statistik :

$$H_o : \beta \leq 0$$

$$H_i : \beta > 0$$

Kriteria pengujian keberartian regresi:

H_0 ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka regresi dinyatakan berarti

H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka regresi dinyatakan tidak berarti

b. Uji Linieritas Regresi

Uji linieritas regresi ini dilakukan untuk mengetahui persamaan regresi tersebut berbentuk linier atau non linier.

Dengan hipotesis :

$$H_0 : Y = \alpha + \beta X$$

$$H_i : Y \neq \alpha + \beta X$$

Kriteria pengujian linearitas regresi:

H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka regresi linier.

H_0 ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka regresi tidak linier

Langkah perhitungan keberartian dan linearitas regresi dapat dilihat pada tabel III.6 (Anava) berikut ini¹⁰⁰:

¹⁰⁰*Ibid.*, hal. 265

Tabel III.6

Tabel Analisis Varians Regresi Linier Sederhana

Sumber Varians	Derajat Bebas (db)	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	Fhitung (F _o)	Ket
Total (T)	n	$\sum Y^2$			
Regresi (a)	1	$\frac{(\sum Y)^2}{n}$	JK (a)		
Regresi (b/a)	1	$\frac{b \cdot \sum xy - (\sum X)(\sum Y)}{n}$	Jk (b/a)	$\frac{RJK(b/a)}{RJK(s)}$	F _o > F _t Maka regresi berarti
Sisa (s)	n-2	JK(T) - JK(a) - JK(b/a)	$\frac{JK(s)}{n-2}$		
Tuna Cocok (TC)	k-2	JK(s) - JK(G)	$\frac{JK(TC)}{k-2}$	$\frac{RJK(TC)}{RJK(G)}$	F _o < F _t Maka regresi berbentuk linier
Galat (G)	n-k	$\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{nk}$	$\frac{JK(G)}{n-k}$		

Keterangan:

JK = Jumlah Kuadrat Total

JK (a) = Jumlah Kuadrat Koefisien a

- JK (b/a) = Jumlah Kuadrat Regresi
 JK (Tc) = Jumlah Kuadrat (Tuna Cocok)
 JK (G) = Jumlah Kuadrat Kekeliruan (Galat)
 JK (S) = Jumlah Kuadrat Sisa
 RJK = Rata-Rata Jumlah Kuadrat

c. Perhitungan Koefisien Korelasi

Analisis korelasi berguna untuk menentukan suatu besaran yang menyatakan kuatnya suatu variabel dengan variabel lain. Untuk menghitung koefisien korelasi *product moment* dari Pearson dengan rumus skor kasar¹⁰¹ sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n (\sum X^2) - (\sum x)^2\} \{n (\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Tingkat keterkaitan hubungan (koefisien korelasi)

x = *Conscientiousness*

y = Kinerja

n = Jumlah sampel yang diambil

Hipotesis statistik:

$H_0 : \rho = 0$: tidak ada hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat.

¹⁰¹*ibid.*, hal. 228

$H_0 : \rho \neq 0$: ada hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat

Kriteria Pengujian:

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat.

d. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (uji-t)

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel X dan variabel Y terdapat hubungan yang signifikan (berarti) atau tidak. Rumusnya adalah : ¹⁰²

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t = Skor signifikan koefisien korelasi

r = Koefisien korelasi *product moment*

n = Banyaknya sampel data

Kriteria Pengujian :

H_0 diterima, jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka data dinyatakan tidak signifikan.

H_i ditolak, jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka data dinyatakan signifikan

¹⁰²*Ibid.*, hal. 230

e. Uji Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui besarnya variansi variabel bebas terhadap variabel terikat dengan angka presentase. Dengan rumus sebagai berikut:

103

$$KD = r^2 \times 100 \%$$

Keterangan :

KD = Koefisien determinasi

r^2 = Koefisien korelasi *product moment*

f. Hipotesis Statistika

Dalam penelitian ini terdapat hipotesis statistika sebagai berikut:

H_0 : $r_{xy} = 0$.

H_a : $r_{xy} \neq 0$.

Pada $\alpha = 0,05$.

Keterangan : $x = \textit{Conscientiousness}$.

$y = \textit{Kinerja}$.